

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam pelaksanaan kegiatan konstruksi yang ada di Indonesia masih ditemukan kegagalan konstruksi karena pelaksanaannya tidak sesuai dengan standar kualitas yang sudah ditentukan. Hal tersebut menjadi salah satu indikator bahwa di Indonesia masih memiliki kepedulian yang rendah terhadap pelaksanaan konstruksi yang sesuai dengan standar dan kualitas yang sudah ditentukan. Jika hal seperti ini tidak diperhatikan maka dampaknya bukan hanya dirasakan saat konstruksi dilaksanakan tetapi setelah pelaksanaan proyek pun juga akan merasakan. Dampak yang akan ditimbulkan dapat berupa kerugian baik bagi penyedia maupun pengguna jasa.

Berdasarkan berbagai sumber yang dapat dijumpai tentang proyek yang mengalami kerusakan maupun kegagalan dalam pelaksanaannya beberapa tahun terakhir. Dikutip dari properti.kompas.com tahun 2020 kasus tentang robohnya gedung 5 lantai yang berlokasi di Jakarta Barat dengan salah satu penyebabnya adalah mutu yang tidak sesuai seperti menjadi contoh bagaimana dampak dari mengabaikan standar serta kualitas setelah proyek selesai. Dikutip dari regional.kompas.com tahun 2022 kecelakaan kerja yang diakibatkan pengabaian standar serta kualitas seperti yang terjadi di Kalimantan Selatan sampai menelan korban jiwa karena tertimpa bagian dari bangunan yang tidak memenuhi standar mutu. Dikutip dari news.detik.com pada tahun 2021 salah satu nagunan SMAN 96 Jakarta yang sedang dibangun mengalami roboh yang diduga karena kegagalan konstruksi. Tidak hanya di Indonesia di negara lain pun ternyata memiliki permasalahan yang sama seperti yang terjadi di turki pada tahun 2023 dikutip dari bbc.com karena banyak gedung-gedung yang dibangun tidak sesuai dengan standar dan ketentuan yang ada sehingga mutu yang dihasilkan juga tidak sesuai sehingga ketika terjadi gempa banyak Gedung-gedung yang roboh. Kasus lain yang terjadi seperti dikutip dari dunia.tempo.co pada tahun 2021 di Florida, Amerika Serikat sebuah bangunan gedung yang merupakan kondominium runtuh dan menjadi salah satu kasus kegagalan yang disebabkan karena permasalahan struktur yang rusak ataupun gagal. Risiko-risiko yang ditimbulkan inilah yang seharusnya kita tidak abai

dan kita perhatikan Bersama. Tidak hanya pada proyek bangunan saja tetapi kegagalan mutu pada pekerjaan proyek yang lain seperti yang terjadi di perbatasan Lamongan Dan Tuban dikutip dari [www.inews.id](http://www.inews.id) tahun 2018 terjadi kegagalan konstruksi jembatan pada jalan nasional Lamongan-Tuban menimbulkan pertanyaan bagaimana manajemen konstruksi khususnya manajemen mutu yang dilakukan disaat pelaksanaan pekerjaan yang mengakibatkan jembatan runtuh. Kasus lain yang hamper serupa dikutip dari [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com) pada tahun 2012 kegagalan konstruksi terjadi pada proyek jembatan Cisomang yang mengalami kegagalan konstruksi dikarenakan bergesernya pilar jembatan yang disebabkan karena kondisi gologis yang tidak diperhatikan sehingga menyebabkan kegagalan konstruksi.

Kegagalan konstruksi juga terjadi pada proyek pembangunan jalan sebagaimana dikutip dari [www.pamungkas.id](http://www.pamungkas.id) pada tahun 2018 terjadi kasus ambruknya balok girder pada proyek jalan tol Depok yang membuat proyek sempat dihentikan. Kasus lain yang terjadi dikutip dari [bisnis.tempo.co](http://bisnis.tempo.co) pada tahun 2019 terjadi kasus ambruknya salah satu tiang pancang yang sedang dalam proses pengecoran pada proyek Pembangunan tol BORR (Bogor Outer Ring Route) seksi 3A yang mana kegagalan konstruksi tersebut jelas akan berdampak pada pekerjaan proyek lainnya. Beberapa tahun terakhir juga salah satu yang digencarkan oleh pemerintah adalah pembangunan infrastruktur, tetapi pembangunan yang digencarkan tersebut juga barengi dengan berita kecelakaan kerja yang perlu diperhatikan. Dikutip dari [www.kompas.com](http://www.kompas.com) tahun 2021 berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Komite Keselamatan Konstruksi didapatkan angka kecelakaan konstruksi mencapai 30 kasus yang terjadi pada rentan waktu 2 tahun. Sehingga penerapan manajemen konstruksi baik terkait keselamatan ataupun kelayakan bangunan seperti mutu bangunan harus menjadi perhatian bersama.

Semakin besar proyek yang dilakukan maka semakin kompleks pula risiko yang akan ditimbulkan ataupun terjadi. Hal tersebut sering menjadi penyebab terjadinya keterlambatan dalam pelaksanaan pekerjaan yang akan berpengaruh pada kinerja proyek yang tidak maksimal. Dikutip dari [ekonomi.bisnis.com](http://ekonomi.bisnis.com) tahun 2021 karena pandemic Covid-19 yang terjadi beberapa proyek startegis nasiona menjadi tertunda pelaksanaannya dikarenakan dibatasinya interaksi antar banyak

orang yang akhirnya berpengaruh kepada pelaksanaan proyek yang juga melibatkan banyak orang didalamnya. Pada pekerjaan lapangan sendiri merupakan salah satu bagian yang paling banyak menumbulkan masalah atau hambatan karena waktu pengerjaannya yang Panjang dan melibatkan banyak orang dari berbagai bidang. Hal ini dapat mempengaruhi mutu yang akan dihasilkan sehingga risiko kegagalan mutu menjadi besar. Sehingga pengendalian mutu menjadi hal yang penting dalam pelaksanaan proyek guna memastikan risiko kegagalan mutu dapat diatasi atau ditekan sekecil mungkin.

Pengendalian mutu proyek merupakan pekerjaan yang dilakukan banyak orang dari berbagai bidang dengan meninjau secara langsung proses pekerjaan yang sedang berlangsung. Permasalahan yang sering terjadi dilapangan bersifat teknis maupun non teknis seperti kurangnya kemampuan atau efektifitas dari pengawas terhadap pekerjaan yang dilaksanakan, keterlambatan suatu pekerjaan yang mempengaruhi pekerjaan lain, metode yang digunakan dalam pelaksanaan yang kurang tepat, pengorganisasian dalam proyek yang kurang dalam melaksanakan prosedur yang semestinya. Untuk meminimalisir adanya masala yang timbul di lapangan pengendalian mutu menjadi salah satu dari penanganan masalah yang terjadi dilapangan. Kegagalan mutu menjadi tanggung jawa setiap pekerja yang ada di proyek karena masing-masing memiliki potensi untuk menimbulkan risiko yang menyebabkan kegagalan mutu terjadi.

Pembanguna Gedung Studen Dormitory, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) merupakan salah satu proyek Gedung dengan 14 lantai yang pada pelaksanaan memiliki risiko kegagalan mutu. Untuk mengetahui potensi risiko kegagalan mutu pada proyek pembangunan Gedung Studen Dormitory Univesitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) maka penulis ingin mengidentifikasi kualitas mutu pada pelaksanaan pekerjaan struktur kolom, balok, dan plat lantai untuk mengetahui risiko kegagalan mutu yang terjadi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Apa faktor-faktor yang berpotensi menyebabkan kegagalan mutu pada pelaksanaan Pembangunan Gedung empat belas lantai ?
- b. Siapa yang dapat menyebabkan faktor-faktor dengan potensi kegagalan mutu ini dapat terjadi ?

- c. Dimana faktor-faktor yang berpotensi menyebabkan kegagalan mutu itu terjadi ?
- d. Kapan faktor-faktor yang berpotensi menyebabkan kegagalan mutu terjadi ?
- e. Kenapa faktor-faktor yang berpotensi menyebabkan kegagalan mutu ini dapat terjadi ?
- f. Bagaimana penanganan yang dilakukan untuk mencegah maupun memperkecil dampak dari faktor-faktor yang berpotensi menyebabkan kegagalan mutu ?

### **1.3 Lingkup Penelitian**

Lingkup dari penelitian ini adalah:

- a. Penelitian dilakukan pada proyek pembangunan Gedung Student Dormitory.
- b. Lingkup penelitian ini hanya membahas tentang potensi kegagalan mutu pada pelaksanaan pekerjaan struktur kolom, balok, dan plat.
- c. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berupa penilaian, wawancara, dan pengamatan langsung dilapangan.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah melakukan penelitian tentang potensi kegagalan mutu dan penyelesaiannya dengan beberapa poin yang ingin dicapai berupa:

- a. Untuk identifikasi faktor yang berpengaruh terhadap risiko kegagalan mutu pada proyek pembangunan Gedung Student Dormitory.
- b. Untuk menentukan potensi faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap risiko kegagalan mutu proyek pembangunan Gedung Student Dormitory.
- c. Untuk mengetahui rencana yang digunakan dalam meminimalisir terjadinya kegagalan mutu proyek pembangunan Gedung Student Dormitory.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Memberikan informasi tentang risiko kegagalan mutu bagi penyedia jasa konstruksi.
- b. Dijadikan sebagai acuan dalam menentukan faktor-faktor yang potensial pada proyek konstruksi khususnya pada proyek pembangunan Gedung Student Dormitory.
- c. Menambah pengetahuan dalam ilmu Teknik sipil khususnya pada bidang manajemen mutu.